

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN:**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata I (S1) Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**MIFTAHUL RAMADHANI EMRISKA**

**NIM. 20053043/2020**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

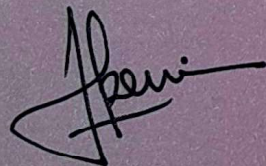
**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN: (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022))**

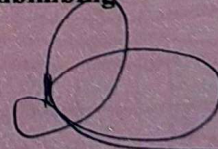
**Nama** : Miftahul Ramadhani Emriska  
**BP/NIM** : 2020/20053043  
**Keahlian** : Akuntansi  
**Departemen** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Universitas** : Universitas Negeri Padang

**Disetujui oleh**  
**Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 1982051420064 2 001**

**Padang, Juni 2024**  
**Pembimbing**



**Dr Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19820514 200604 2 001**



**HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI**

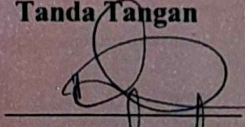

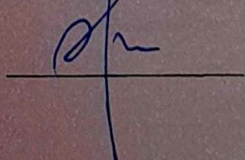
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Negeri Padang*

**“PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN: (Studi Empiris  
pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**

**Nama** : Miftahul Ramadhani Emriska  
**BP/NIM** : 2020/20053043  
**Keahlian** : Akuntansi  
**Departemen** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Universitas** : Universitas Negeri Padang

**Padang, Juni 2024**

**Tim Penguji**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Ramadhani Emriska  
Nim/ Tahun Masuk : 20053043/2020  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/25 November 2001  
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Nomor Handphone : 082391128590  
Judul : *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN: (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Mei 2024  
Yang menyatakan



Miftahul Ramadhani Emriska  
NIM. 20053043

## ABSTRAK

**Miftahul Ramadhani Emriskha (20053043): Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan: (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).**

**Pembimbing: Dr. Dessi Susanti, S.Pd., M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA) pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi, dimana data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel penelitian terdiri dari 9 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 45 sampel data yang dianalisis selama lima tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dimensi sosial pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dimensi ekonomi dan dimensi lingkungan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, ROA**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan: (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”** sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan inspirasi tentang berbagai hal dalam menyikapi kehidupan menuju ridha-Nya.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis dan semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, skripsi yang saya tulis ini jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd. selaku tim penguji skripsi Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan mendidik penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang sudah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu mendoakan penulis dan memberikan motivasi serta dukungan yang tidak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kakak dan adik tercinta, Vellya Ramadhani Emriska, S.Si. dan Aditya Faiturahman yang senantiasa memberikan doa, dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Sahabat-sahabat tercinta dan seperjuangan dari awal hingga saat ini (Aini, Iin, Mela, Tulle, Selli, dan yang terkhusus Uli) yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Teristimewa kakak, adik dan teman-teman online penulis (Kak Eve, Fazaky, A Aris, Cherry, Mas Frans, dan Mas Abid) yang telah memberi warna di kehidupan penulis dari masa putih abu-abu sampai saat ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang angkatan 2020 yang sama-sama berjuang dan telah memberikan motivasi, semangat, saran serta dorongan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu pe satu.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari betul bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Padang, 3 Mei 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
4. Tujuan Penelitian .....	12
5. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II</b>	
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	14
<b>A. Kajian Teori</b> .....	14
1. Teori Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Theory</i> ).....	14
2. Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ) .....	15
3. Profitabilitas.....	16
4. <i>Corporate Social Reponbility</i> (CSR) .....	21
5. Pengaruh <i>Corporate Social Reponbility</i> (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	31
<b>B. Penelitian yang Relevan</b> .....	35
<b>C. Kerangka Konseptual</b> .....	38
<b>D. Hipotesis Penelitian</b> .....	39
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	40
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	40
<b>B. Objek Penelitian</b> .....	40

<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	40
<b>D. Jenis dan Sumber Data</b> .....	43
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	44
<b>F. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel</b> .....	44
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	47
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	56
<b>A. Gambaran Umum</b> .....	56
1. Bursa Efek Indonesia .....	56
2. Indeks LQ45.....	57
3. Perusahaan Manufaktur.....	58
<b>B. Deskriptif Data dan Variabel Penelitian</b> .....	58
1. Profitabilitas (Y) .....	59
2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dimensi Ekonomi (X1), Dimensi Sosial (X2) dan Dimensi Lingkungan (X3).....	60
<b>C. Hasil Penelitian</b> .....	66
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	66
2. Hasil Analisis Induktif .....	66
<b>D. Pembahasan</b> .....	77
1. Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dimensi Ekonomi terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	77
2. Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dimensi Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	80
3. Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dimensi Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan.....	82
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b> .....	86
<b>A. Kesimpulan</b> .....	86
<b>B. Saran</b> .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Rasio Profitabilitas Indeks LQ45 .....	3
Tabel 2 - Pandangan kolompok pro dan Kontra terhadap CSR .....	24
Tabel 3 - GRI Standart.....	26
Tabel 4 - Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 5 - Hasil Seleksi Sampel dengan Metode Purposive Sampling berdasarkan Kriteria .....	42
Tabel 6 - Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Indeks LQ45 yang menjadi Sampel .....	42
Tabel 7 - Pengukuran Variabel .....	46
Tabel 8 - Data ROA perusahaan manufaktur pada Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 .....	59
Tabel 9 - Data CSR dimensi ekonomi perusahaan manufaktur pada Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 .....	62
Tabel 10 - Data CSR dimensi sosial perusahaan manufaktur pada Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 .....	63
Tabel 11 - Data CSR dimensi lingkungan perusahaan manufaktur pada Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 .....	64
Tabel 12 - Hasil Statistik Deskriptif .....	66
Tabel 13 - Hasil Uji Chow .....	67
Tabel 14 - Hasil Uji Hausman .....	68
Tabel 15 - Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 16 - Uji Heteroskedastisitas .....	72
Tabel 17 - Hasil Regresi Panel.....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Kerangka Konseptual.....	39
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Data Kinerja Keuangan Perusahaan Sampel tahun 2018-2022.....	95
Lampiran 2 Data Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Sampel tahun 2018-2022 .....	97
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	111
Lampiran 4 Estimasi Model Regresi Panel.....	112
Lampiran 5 Hasil Regresi Data Panel .....	114
Lampiran 6 Variabel Data.....	115

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perusahaan merupakan tempat terjadinya sebuah kegiatan produksi barang atau jasa yang kemudian dijual ke konsumen. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang dokumen perusahaan mendefinisikan "perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus untuk memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perseorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan di wilayah Indonesia". Pada umumnya perusahaan bersifat dinamis, dimana dalam siklus hidupnya perusahaan mengalami kemajuan dan kemunduran dalam pergerakannya (Machfoedz, 2007).

Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk berlomba-lomba dalam mengembangkan perusahaannya. Dimana hal itu dapat terlihat dari upaya perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki profitabilitas yang baik maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin. Begitu sebaliknya jika perusahaan mempunyai profitabilitas yang buruk maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan bertahan lama karena perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi biaya-biaya operasionalnya.



Hal itu pun menjadi sebuah pertimbangan oleh investor, dimana untuk melihat kinerja perusahaan, para investor melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Karena jika sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sangat baik, para investor perusahaan akan mendapatkan keuntungan tiap tahunnya (Afrimayani & Devianto, 2021).

Dalam mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Menurut ... rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan sebuah keuntungan dari pendapatan yang diperoleh perusahaan. Adapun rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan di antaranya yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*.

*Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah yang ditanamkan dalam bentuk aset. Kemudian *Return on Equity (ROE)* rasio yang mencerminkan berapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkan. Semakin tinggi ROA dan ROE yang dihasilkan perusahaan maka semakin baik bagi penilaian perusahaan. Dimana standar ROA dan ROE pada perusahaan yaitu 30% untuk ROA dan 40% untuk ROE (Kasmir, 2017).

Selanjutnya ada *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Operating Profit Margin* (OPM). *Gross Profit Margin* (GPM) mencerminkan bagaimana persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan. Sedangkan *Operating Profit Margin* (OPM) menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengubah aktivitasnya menjadi laba. Harapannya semakin tinggi GPM dan OPM perusahaan maka akan semakin baik bagi perusahaan. Dimana nilai standar untuk GPM dan OPM pada perusahaan yaitu 30% untuk GPM dan 20% untuk OPM (Atkinson et al., 2007; Kasmir, 2017)

Dan yang terakhir yaitu *Net Profit Margin* (NPM). NPM mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto tiap penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi NPM yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin baik bagi perusahaan. Dimana nilai standar untuk NPM pada perusahaan sebesar 20% (Kasmir, 2017). Berdasarkan hasil riset terdahulu diketahui bahwa profitabilitas perusahaan pada perusahaan Indeks LQ45 pada tahun 2019 Sebagai berikut:

**Tabel 1 - Rasio Profitabilitas Indeks LQ45**

<b>Rasio Keuangan</b>	<b>Klaster 1</b>	<b>Klaster 2</b>	<b>Klaster 3</b>
ROA (%)	1.53	0.97	1.73
ROE (%)	2.42	1.78	2.59
GPM (%)	3.71	2.74	3.74
OPM (%)	3.34	0.85	2.93
NPM (%)	2.96	2.06	2.67

*Sumber: (Afrimayani & Devianto, 2021)*

Berdasarkan hasil riset terdahulu diketahui bahwa profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 cukup buruk. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1. Dari tabel tersebut diketahui bahwa terdapat masalah pada kinerja keuangan perusahaan Indeks LQ45. Dimana semua rasio profitabilitas yang digunakan seperti ROA, ROE, GPM, OPM, NPM pada tabel terlihat bahwa nilainya belum mencukupi standar yang dikatakan bagus. Hal tersebut berbanding terbalik dengan teori yang ada. Dimana secara teori perusahaan Indeks LQ45 merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki kondisi *financial* yang bagus (Yudawisastra et al., 2018).

Disamping itu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan tidak cukup hanya melihat pada kinerja keuangan saja. Dimana dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, perusahaan diharapkan dapat beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab baik itu secara sosial, lingkungan, maupun bertanggung jawab secara finansial (Yang et al., 2019). Elkington juga mengungkapkannya dalam buku yang ditulis oleh Sugiarto et al. (2021) bahwa jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan keberlangsungan kehidupannya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan *profit* (Keuntungan), *people* (masyarakat), dan *planet* (lingkungan) atau disebut juga dengan konsep *Triple Bottom Line*.

Dari penjelasan diatas yang dimaksud dalam konsep *Triple Bottom Line* ini yaitu selain mengejar keuntungan (*profit*) perusahaan juga harus memerhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan



(*planet*) (Effendi, 2009). Dimana masyarakat yang dimaksud yaitu para stakeholder yang sangat penting bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berkomitmen dan berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Selain itu juga perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberi dampak kepada masyarakat. Sehingga perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat menyentuh kebutuhan masyarakat (Sugiaro et al., 2021).

Kemudian dalam meningkatkan keuntungan perusahaan, tanpa disadari membuat perusahaan semakin mengeksploitasi sumber-sumber daya alam. Sehingga lupa akan tanggung jawabnya terhadap social, ekonomi dan lingkungan sekitar (Sakti & Pudjolaksono, 2017). Dimana perusahaan bertujuan untuk mengejar keuntungan dengan mencapai keuntungan yang maksimal atau laba sebesar-besarnya. Selain itu juga perusahaan memiliki tujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik modal, dimana manajemen bekerja untuk kemakmuran para pemodalnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka keberpihakan terhadap pemilik modal seringkali mengakibatkan perusahaan mengeksploitasi sumber daya alam dan sosial masyarakat secara besar-besaran dan tidak terkendali, sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu keseimbangan kehidupan sosial manusia jika pemilik modal berada hanya berorientasi pada kepentingan pemilik modal dan mengejar laba semata (Rich, 1996 dalam Bayu, 2016).

Contohnya adalah aksi demo yang dilakukan oleh warga Klaten pada Maret 2023 di sekitar salah satu unit produksi salah satu raksasa produsen air mineral Aqua, warga menuntut adanya ganti rugi atau penutupan pabrik tersebut di wilayahnya, karena diduga menjadi penyebab keringnya sumur-sumur warga akibat dari aktifitas pengambilan air tanah oleh perusahaan tersebut yang tak terkendali. Dengan kapasitas debit pompa air yang dimilikinya, perusahaan ini mengambil air tanah dengan kemampuan maksimalnya, melebihi ambang batas maksimum ijin yang diterbitkan. Diduga karena debit pompa air yang terlalu besar inilah yang disinyalir menjadi penyebab utama kurangnya air tanah untuk keperluan warga sekitar (<https://solo.tribunnews.com>, 19 Maret 2023).

Selain itu masih banyak lagi kasus-kasus perusahaan dengan stakeholder (pemangku kepentingan) seperti Perusahaan-perusahaan seperti PT Freeport di Irian Jaya dan PT Roselia Texindo di Bogor menjadi contoh kasus konkret di mana masyarakat menolak dan merasa tidak puas dengan aktivitas perusahaan di wilayah mereka. Ketidakpuasan ini membuat masyarakat untuk menuntut agar perusahaan lebih memperhatikan lingkungan dan kepentingan sosial dalam operasinya. Harapannya, tuntutan ini akan mengubah paradigma tata kelola perusahaan dari fokus semula hanya pada keuntungan pemodal (*stockholder*) menjadi lebih inklusif, yakni memperhitungkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).

Oleh karena itu, dalam keberlanjutan perusahaann salah satu yang harus diperhatikan perusahaan yaitu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar atau dikenal *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dimana dalam beberapa dekade terakhir, praktik CSR perusahaan telah mengalami peningkatan menarik perhatian pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk badan pengatur di seluruh dunia (Szegedi et al., 2020). Menurut (Dewata, 2010) *Corporate Social Responsibility* berisifat sukarela, setidaknya karena alasan perusahaan mencari keuntungan dan CSR merupakan kewajiban moral perusahaan.

Sejalan dengan regulasi yang telah ditetapkan Indonesia mengenai CSR (*Corporate Social Responsibility*). Dimana CSR diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal pada pasal 15 huruf b mengaskan bahwa “Yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat”. Selanjutnya pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 1 ayat 3 menegaskan bahwa “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada



umumnya”. Dan selanjutnya ada pada pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 yang menjadi dasar bagi Perusahaan Publik dalam melaksanakan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Dewata, 2010).

Berikut ini terdapat contoh bentuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh beberapa perusahaan Indeks LQ45 seperti perusahaan Gudang Garam Tbk (GGRM) dimana menghabiskan Rp 48,4 miliar untuk inisiatif CSR pada tahun 2020 dengan mendirikan Yayasan Gudang Garam untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu secara finansial kesulitan dalam menyelesaikan pendidikannya. Selain itu GGRM juga telah meluncurkan beberapa inisiatif untuk mengurangi tekanan yang ditimbulkannya terhadap alam. Pengelolaan limbah berkelanjutan, konservasi air, dan perlindungan habitat alami. Selanjutnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP). INTP telah meluncurkan inisiatif baru disebut Kampung Batu untuk meningkatkan standar pendidikan di daerah terpencil di Indonesia. Guru menerima peluang pengembangan profesional, dan peserta program membantu membangun dan merenovasi fasilitas pendidikan. Inisiatif kesehatan INTP termasuk memberikan perawatan gratis kepada masyarakat komunitas yang kurang terlayani, mendanai kampanye kesadaran, dan membangun fasilitas kesehatan baru. Untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan, perusahaan telah menerapkan beberapa keberlanjutan inisiatif kemampuan

di sektor lingkungan hidup, termasuk mengurangi emisi karbon, meningkatkan penggunaan energi terbarukan, dan membangun konservasi air dan pengelolaan limbah inisiatif manajemen. Terakhir, INTP telah mengambil bagian dalam berbagai pengembangan masyarakat kegiatan, termasuk pembangunan infrastruktur, dorongan kecil dan usaha menengah, dan penciptaan lapangan kerja baru (Meiryani et al., 2023).

Dari beberapa contoh bentuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perusahaan yang sangat sukarela menggunakan sebagian dari laba perusahaannya demi melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaannya. Karena perusahaan tahu bahwa selain faktor yang memaksimalkan keuntungan, *stakeholder* perusahaan juga menginginkan agar perusahaan bersikap transparan dalam pendekatan mereka dan fokus pada risiko sosial dan lingkungan (Szegegi et al., 2020).

Penelitian ini mengacu pada penelitian oleh (Ahmad et al., 2024; Aspal et al., 2023; Nguyen et al., 2021; Qazi & Aspal, 2021; Wu et al., 2020). Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan. Dimana penelitian tersebut mengukapkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang berfokus pada profitabilitas perusahaan dengan indikator *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukurannya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diperoleh bahwa kinerja keuangan perusahaan dengan fokus pada rasio profitabilitas Indeks LQ45 dinyatakan cukup buruk. Namun dari hasil riset dihalaman sebelumnya menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan Indeks LQ45 telah melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) cukup baik. Hal ini menunjukkan adanya GAP antara teori dengan fakta dilapangan bahwa jika perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Karena adanya GAP inilah penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN : (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari riset sebelumnya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dinyatakan kurang memuaskan
2. Perusahaan-perusahaan melakukan eksploitasi besar-besaran tanpa memperhitungkan konsekuensi merusak lingkungan hidup demi mencapai keuntungan maksimal.

3. Banyak kejadian di mana masyarakat merasa tidak puas dengan aktivitas perusahaan di lingkungannya karena perusahaan tersebut tidak memberikan kontribusi atau kompensasi yang layak kepada mereka sebagai dampak dari aktivitas perusahaan tersebut

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, dalam upaya memperjelas sehingga menjadi lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan pada ROA pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Serta tidak membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabiitas perusahaan selain CSR dengan berpedoman pada GRI Standar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengungkapan *Corporate Social Reponbility* (CSR) dimensi ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan pada *Rerturn in Assets* (ROA) Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022
2. Apakah ada pengaruh pengungkapan *Corporate Social Reponbility* (CSR) dimensi sosial terhadap profitabilitas perusahaan yang

diproksikan pada *Return in Assets* (ROA) Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

3. Apakah ada pengaruh pengungkapan *Corporate Social Reponbility* (CSR) dimensi lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan pada *Return in Assets* (ROA) Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

#### **4. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pgaruh pengungkapan *Corporate Social Reponbility* (CSR) ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan pada *Return in Assets* (ROA) Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui adanya pgaruh pengungkapan *Corporate Social Reponbility* (CSR) sosial terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan pada *Return in Assets* (ROA) Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui adanya pgaruh Pengungkapan *Corporate Social Reponbility* (CSR) lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan pada *Return in Assets* (ROA) Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022



## 5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap dapat bermanfaat untuk pihak-pihak berkepentingan, yaitu:

### 1. Bagi Penulis

Mengetahui dan menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya *Corporate Social Reponbility* (CSR) bagi Perusahaan terutama pada dimensi lingkungan.

### 2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan informasi bagi penelitian selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa dengan pembahasan pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya memperhatikan aspek lingkungan. Serta mampu menjadi rujukan informasi bagaimana *Corporate Social Reponbility* (CSR) mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga membuat perusahaan berinisiatif untuk menyediakan informasi yang berkualitas untuk semua pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan.

### 4. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan informasi oleh Investor dan Calon Investor dalam membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan aktivitas CSR.